

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan baik besar maupun kecil tentu tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia tetapi juga oleh sumber daya manusia atau yang biasa disebut karyawan. Karyawan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu perusahaan. Tanpa adanya karyawan perusahaan tidak akan dapat berdiri.

Perusahaan yang baik dan berkualitas tentu memiliki karyawan yang baik dan berkualitas juga, karena itu perusahaan manapun akan selalu berusaha untuk memiliki karyawan tersebut guna meningkatkan mutu perusahaan. Dewasa ini perusahaan perlu memikirkan bagaimana agar dapat meningkatkan kinerja karyawan ditengah persaingan perusahaan saat ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan yakni dengan melakukan evaluasi kinerja.

Penilaian kinerja sendiri memiliki banyak arti, salah satunya menurut Schuler dan Jackson (1996) [13], penilaian kinerja merupakan suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai dan juga mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil termasuk tingkat ketidakhadiran. Penilaian karyawan tentunya memiliki permasalahan yang cukup kompleks seperti dalam hal kriteria-kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian, oleh karena

itu jika hanya dilakukan dengan cara konvensional hasil penilaian bisa saja menghasilkan output kurang efektif.

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan ini dibangun guna memudahkan para pengambil keputusan (*decision maker*) pada perusahaan PT. KARICE Design Studio untuk dapat menilai kinerja karyawan secara objektif dan efektif berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Dengan dilakukannya penilaian kinerja karyawan yang efektif maka dapat diketahui karyawan mana yang memiliki kinerja dan prestasi yang baik serta berhak menerima penghargaan, hal ini tentunya akan dapat meningkatkan motivasi para karyawan pada perusahaan ini untuk semakin meningkatkan kinerjanya yang akan berdampak pada peningkatan kualitas dan mutu suatu perusahaan kedepannya.

*Analitycal Hierarchy Process (AHP)* merupakan suatu metode pendukung keputusan yang digunakan untuk menentukan keputusan dari berbagai situasi yang kompleks dan tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut [6]. Berdasarkan jurnal penelitian LPKIA, Vol.10 No.2 yang membahas mengenai analisis perbandingan metode AHP dan SAW dalam penilaian kinerja karyawan, terdapat tahap uji konsistensi dalam metode AHP yang digunakan untuk mengukur inkonsistensi data selain itu juga terdapat 9 tahapan dalam perhitungan metode AHP, dibandingkan dengan metode SAW yang hanya terdapat 4 tahapan, namun hasil yang didapatkan dengan metode AHP lebih akurat. [12]

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* pada perusahaan PT. KARICE *Design Studio*?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang akan dibuat adalah sistem pendukung keputusan.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Objek penelitian adalah PT. KARICE *Design Studio*.
4. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, kedisiplinan, dan kualitas pekerjaan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan kinerja karyawan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan evaluasi terhadap karyawan yang efektif agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan PT. KARICE *Design Studio*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan program S1.

### 2. Bagi Karyawan

Memotivasi karyawan agar dapat meningkatkan kinerja serta memberikan peluang untuk karyawan yang memiliki kinerja yang lebih baik untuk mendapatkan penghargaan atau *reward*.

### 3. Bagi Perusahaan

Mengetahui kinerja karyawan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan.

### 4. Bagi Iptek

Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Studi Pustaka (Literatur)

Dilakukan pengumpulan data dan informasi berdasarkan sumber ilmiah yang dibaca seperti buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian agar penelitian memiliki landasan teori yang kuat.

2. Metode Wawancara (Tanya Jawab)

Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak PT. Karice Design Studio untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan dan juga permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan.

3. Kuesioner

Memberikan kuesioner untuk diisi langsung oleh pihak perusahaan agar mendapatkan data yang relevan bagi penelitian.

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem, yakni meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

2. Analisis Kelayakan

Mengevaluasi kelayakan sistem diantaranya yakni, kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomi, dan kelayakan hukum

### 1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan, mulai dari perancangan basis data, perancangan *unified modeling language* (UML), dan perancangan *interface* sistem.



#### 1.6.4 Metode Testing

1. *Black-box Testing*

Merupakan metode pengujian sistem dengan cara tes fungsional sistem yang bertentangan dengan struktur internal.

2. *White-box Testing*

Merupakan metode pengujian dengan melihat modul untuk meneliti kode-kode program dan menganalisa apakah masih terdapat kesalahan atau tidak.

#### 1.6.5 Metode Implementasi

Mengimplementasikan hasil rancangan sistem yang telah dibuat menjadi suatu program yang dapat digunakan.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam menyusun laporan penelitian ini adalah :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan mafaat penelitian, dan juga metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian sebagai acuan untuk pemecahan masalah dan juga dilakukan studi pustaka sebagai landasan dalam melakukan penelitian.